

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian preeksperiment yaitu untuk mengetahui pengaruh sosialisasi terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan, desain penelitian yang digunakan adalah one grup pretest-post yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi sosialisasi dan posttest setelah diberi sosialisasi

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2024

#### **C. Populasi, Pengambilan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider yang masih aktif berjumlah 130 orang.

##### 2. Sampel

Jumlah sampel sebanyak 56 kader kesehatan

Dalam penelitian ini jumlah sampel dihitung menggunakan rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah kader Kesehatan yaitu 130 orang (populasi)

e : tingkat signifikansi 0,1(10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{130}{1 + 130 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{130}{1 + 130 \cdot 0,01} \\ &= \frac{130}{1 + 1,3} \\ &= \frac{130}{2,3} \\ &= 56,5 = 56 \text{ orang} \end{aligned}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan penentuan sampel menggunakan teknik undian.

### D.Variabel Penelitian

#### 1.Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan sosialisasi kader kesehatan

#### 2.Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dari kader kesehatan

### D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 variabel dan Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variable bebas	Kegiatan berupa pemberian ceramah,dan demonstrasi praktek kepada kader kesehatan				
Kegiatan sosialisasi			-	-	-
Variabel terikat					
Pengetahuan kader kesehatan yang di uji, dengan melihat hasil	Hasil pengetahuan yang diukur sebelum sosialisasi dan sesudah sosialisasi	Mengisi kuisisioner	kuisisioner	Data numerik : adalah data yang akan dinilai meliputi : Nilai minimal:nilai terendah Nilai maksimal:nilai tertinggi	interval
- Pretes,					
- postes					

### E. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- 1.Dilakukan pengambilan data kuisisioner pretes
- 2.Dilakukan sosialisasi terhadap kader kesehatan dengan materi penyakit menular Tuberkulosis, dan cara pengumpulan sampel sputum sesuai standar.

3. Dilakukan pengambilan data kuisioner postes
4. Menganalisa hasil kuisioner dari pretes dan postes dari 56 kader Kesehatan di 5 wilayah kerja puskesmas segala mider dan di uji menggunakan SPSS.

Adapun wilayah kerja Puskesmas Segala Mider dibagi menjadi 5 kelurahan yaitu :

Tabel 3.2 Tabel populasi dan sampel kader kesehatan/kelurahan

No	Nama Kelurahan	Jumlah populasi kader	Jumlah sampel kader terpilih
1	Bilabong Jaya	15 kader	6 kader
2	Langkapura	35 kader	15 kader
3	Langkapura Baru	20 kader	9 kader
4	Gunung Agung	30 kader	13 kader
5	Gunung Terang	30 kader	13 kader
Jumlah Total		130 Kader	56 kader

Sumber : Profil Puskesmas Segala Mider tahun 2023

5. Masing masing kader terpilih didapat dengan cara *simple random* sampling dengan menggunakan teknik undian.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing (memeriksa)

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang dikirimkan oleh responden. Dalam pretes dan postes, diperiksa kembali kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan pentingnya jawaban, dan peneliti kembali memeriksa kelengkapan identitas responden.

#### b. Penandaan/pengkodean kode

Coding adalah penjelasan jawaban responden yang berupa angka. Klasifikasi biasanya dilakukan dengan memberi tanda/kode berupa nomor pada setiap jawaban. Pengkodean dilakukan untuk memudahkan analisis data dan mempercepat pemasukan data.

#### c. Pengolahan data

Setelah kuesioner diisi dan diberi kode secara lengkap dan benar, pengolahan data selanjutnya harus menganalisis data yang dimasukkan. Data tersebut diolah dengan memasukkan data survei ke dalam paket perangkat lunak komputer.

#### d. Cleanup

Cleanup adalah fungsi yang memeriksa ada tidaknya kesalahan/data yang dimasukkan kembali. Error yang mungkin muncul saat memasukkan data ke komputer.

## 2. Analisa Data

### a. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuisisioner maka perlu dilakukan uji validitas yang berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisisioner yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan di tempat yang berbeda dari penelitian yaitu di Puskesmas Sukarame kota Bandar Lampung.

Dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan untuk membuat kesimpulan adalah dengan menggunakan *product momen pearson correlation*, yaitu dengan membandingkan :

Nilai r hitung dengan r tabel yang dimana :

- 1) Jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka kuisisioner dikatakan valid
- 2) Jika nilai hitung  $<$  r tabel maka kuisisioner dikatakan tidak valid

Point kuisisioner yang tidak valid digantikan dengan pertanyaan yang lainnya.

Hasil penelitian didapatkan hasil uji validitas hasil r hitung lebih besar dari r tabel (0,263) berarti kuisisioner yang diberikan valid.

### a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu instrumen penelitian merupakan pengujian yang menentukan apakah suatu kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dianggap reliabel atau tidak. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Cronbach's alpha*, jika nilai *cronbach's alpha* suatu variabel  $>0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. Hasil penelitian didapatkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha*  $0.695 > 0,60$ , maka pertanyaan kuisisioner dianggap *reliable* (konsisten).

### b. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari beberapa variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Seminorv*. Yaitu, membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1). Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2). Jika  $Sig > \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3). Jika  $Sig < \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 3. Analisis Univariat

Dalam analisis Univariat semua informasi karakteristik responden adalah : usia, Tingkat pendidikan, dan lamanya masa kerja. Setelah data diperoleh, peneliti mengumpulkan data dan menganalisisnya dengan menggunakan software SPSS.

### 4. Analisis Bivariate

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus dalam SPSS . Hasil uji normalitas data didapatkan data tidak terdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* yaitu uji statistik untuk mengukur dua sampel yang saling berpasangan.

### **G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)**

Penelitian ini melibatkan partisipasi manusia sebagai subyek penelitian, sehingga diperlukan evaluasi etik dengan mengajukan proposal penelitian kepada komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang untuk penilaian kepatuhan etik. Subyek penelitian diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian baik secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan informed consent. Subjek memiliki hak untuk menolak partisipasi tanpa adanya sanksi. Identitas subyek penelitian dijaga kerahasiaannya. Semua biaya terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti, Skripsi ini telah memperoleh keterangan laik etik dengan nomor 362/KEPK-TJK/III/2024 pada tanggal 27 maret 2024.